

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA
SAMPAI SEKARANG, MASIH DIPENGARUHI OLEH
PEMIKIRAN ORANG YAHUDI, ALLAH ATAU JAHVE
TIDAK BOLEH DIWUJUDKAN,
KARENA SUCI, PADAHAL SEBENARNYA
ALLAH ATAU JAHVE PUNYA WUJUD

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 November 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA SAMPAI SEKARANG,
MASIH DIPENGARUHI OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI,
ALLAH ATAU JAHVE TIDAK BOLEH DIWUJUDKAN, KARENA SUCI,
PADAHAL SEBENARNYA ALLAH ATAU JAHVE PUNYA WUJUD**

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah sebagian besar manusia di dunia sampai sekarang, masih dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, Allah atau Jahve tidak boleh diwujudkan, karena suci, padahal sebenarnya Allah atau Jahve punya wujud, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang sebagian besar manusia di dunia sampai sekarang, masih dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, Allah atau Jahve tidak boleh diwujudkan, karena suci, padahal sebenarnya Allah atau Jahve punya wujud, berdasarkan kepada struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang sebagian besar manusia di dunia sampai sekarang, masih dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, Allah atau Jahve tidak boleh diwujudkan, karena suci, padahal sebenarnya Allah atau Jahve punya wujud, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hija : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi dan hendaklah mereka beriman kepada Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh termasuk urusan Tuhanku, dan tidak kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Dan sesungguhnya telah Kami berikan Al Kitab (Taurat) kepada Musa, agar mereka mendapat petunjuk. (Al Mu'minuun: 23: 49)

"Dan, ketika kamu berkata: "Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya". (Al Baqarah : 2: 55)

"Dan tatkala Musa datang untuk (munajat dengan Kami) pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang sebagian besar manusia di dunia sampai sekarang, masih dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, Allah atau Jahve tidak boleh diwujudkan, karena suci, padahal sebenarnya Allah atau Jahve punya wujud, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis sebagian besar manusia di dunia sampai sekarang, masih dipengaruhi oleh pemikiran orang Yahudi, Allah atau Jahve tidak boleh diwujudkan, karena suci, padahal sebenarnya Allah atau Jahve punya wujud, mereka tidak mengerti Allah atau Jahve yang sebenarnya, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer

nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

SEBAGIAN BESAR MANUSIA DI DUNIA SAMPAI SEKARANG, MASIH DIPENGARUHI OLEH PEMIKIRAN ORANG YAHUDI, ALLAH ATAU JAHVE TIDAK BOLEH DIWUJUDKAN, KARENA SUCI, PADAHAL SEBENARNYA ALLAH ATAU JAHVE PUNYA WUJUD

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya" (Qaf: 50:16)"Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau... (Al A'raaf : 7: 143)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya (Al Baqarah : 2: 55)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya."* (Qaf: 50:16)

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana menurut kepercayaan orang Yahudi tentang Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya (Al Baqarah : 2: 55)*

Nah, ternyata, menurut orang Yahudi Jahve tidak boleh diucapkan, melainkan ketika tulisan Jahve harus dibaca, jangan diucapkan Jahve, tetapi harus diucapkan dengan ucapan Adonaj, yang artinya Tuhan.

Mengapa orang Yahudi ketika membaca tulisan Jahve, harus dibaca dengan ucapan Adonaj ?

Karena menurut orang Yahudi, Jahve itu adalah suci, jadi tidak boleh diucapkan, apalagi di tulis.

Disamping itu, ketika orang yahudi yang dibebaskan dari penindasan Fir'aun di Mesir, keluar dari Mesir, dibawah pimpinan Nabi Musa, meminta kepada Nabi Musa untuk melihat Allah atau Jahve *"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)*

Ternyata, Allah menampakan wujud Allah atau Jahve melalui energi Allah dalam bentuk *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)*

Dimana, sebenarnya, *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* atau kilat adalah merupakan pelepasan listrik antara atmosfer dan tanah.

Pelepasan listrik antara atmosfer dan tanah adalah energi Allah, yang kelihatan oleh pengikut Nabi Musa dalam bentuk cahaya *"Allah, cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)* atau dengan kata lain photon, yang ditunjukkan dalam bentuk kilat atau *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)*

Sebagaimana juga, ketyika Nabi Musa meminta kepada Allah *"Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Padahal, yang sebenarnya, *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, karena adanya energi Allah, yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada disekitar gunung itu.

Nah sekarang, karena orang Yahudi ini tidak mengerti, tentang Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, maka ketika Allah menampakkan wujud Allah atau wujud Jahve melalui energi Allah dalam bentuk *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* dan *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, orang Yahudi menganggap *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* dan *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*, adalah siksaan yang datang dari Allah atau Jahve.

Inilah rahasia yang sebenarnya, mengapa orang Yahudi ini sangat ketakutan sekali dengan Allah atau Jahve. Padahal sebenarnya, *"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)* dan *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* adalah wujud Allah atau Jahve dalam bentuk energi Allah.

Inilah, disebabkan orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersimpan dibalik ayat: *"... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya" (Qaf: 50:16)"Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya (Al Baqarah : 2: 55)*

Ternyata, Allah telah mendeklarkan *"... Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)*

Sekarang, timbul pertanyaan,

Bagaimana menurut kepercayaan orang Yahudi tentang Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya ?

Nah, jawabannya ada dalam rahasia dibalik ayat: *"Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang, karena itu kamu disambar halilintar, sedang kamu menyaksikannya (Al Baqarah : 2: 55)*

Nah, ternyata, menurut orang Yahudi Jahve tidak boleh diucapkan, melainkan ketika tulisan Jahve harus dibaca, jangan diucapkan Jahve, tetapi harus diucapkan dengan ucapan Adonaj, yang artinya Tuhan.

Mengapa orang Yahudi ketika membaca tulisan Jahve, harus dibaca dengan ucapan Adonaj ?

Karena menurut orang Yahudi, Jahve itu adalah suci, jadi tidak boleh diucapkan, apalagi di tulis.

Disamping itu, ketika orang yahudi yang dibebaskan dari penindasan Fir'aun di Mesir, keluar dari Mesir, dibawah pimpinan Nabi Musa, meminta kepada Nabi Musa untuk melihat Allah atau Jahve "**Hai Musa, kami tidak akan beriman kepadamu sebelum kami melihat Allah dengan terang...(Al Baqarah : 2: 55)**

Ternyata, Allah menampakan wujud Allah atau Jahve melalui energi Allah dalam bentuk **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Dimana, sebenarnya, **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** atau kilat adalah merupakan pelepasan listrik antara atmosfer dan tanah.

Pelepasan listrik antara atmosfer dan tanah adalah energi Allah, yang kelihatan oleh pengikut Nabi Musa dalam bentuk cahaya **"Allah, cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)** atau dengan kata lain photon, yang ditunjukkan dalam bentuk kilat atau **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)**

Sebagaimana juga, ketyika Nabi Musa meminta kepada Allah **"Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau...(Al A'raaf : 7: 143)"...ketika Tuhannya menampakkan diri kepada gunung, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**

Padahal, yang sebenarnya, **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, karena adanya energi Allah, yang besarnya **18 262 980** kali energi yang ada disekitar gunung itu.

Nah sekarang, karena orang Yahudi ini tidak mengerti, tentang Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya, maka ketika Allah menampakkan wujud Allah atau wujud Jahve melalui energi Allah dalam bentuk **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** dan **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, orang Yahudi menganggap **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** dan **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)**, adalah siksaan yang datang dari Allah atau Jahve.

Inilah rahasia yang sebenarnya, mengapa orang Yahudi ini sangat ketakutan sekali dengan Allah atau Jahve. Padahal sebenarnya, **"...halilintar...(Al Baqarah : 2: 55)** dan **"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)** adalah wujud Allah atau Jahve dalam bentuk energi Allah.

Inilah, disebabkan orang Yahudi tidak mengerti Allah yang sebenarnya atau Jahve yang sebenarnya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se